

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisa data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan yaitu :

6.1.1 Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 14 responden yang diberi kuisioner PASS, didapatkan hasil sebagian besar termasuk kecemasan ringan sebanyak 8 orang presentase (57%)

6.1.2 Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 14 responden yang diberi kuisioner EPDS, didapatkan hasil sebagian besar termasuk post partum blues ringan sebanyak 9 orang presentase (64%)

6.1.3 Berdasarkan hasil uji statistik *Spearman Rank* didapatkan nilai signifikan pada tingkat kecemasan terhadap kejadian post partum blues Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 maka dapat disimpulkan, H₁ diterima, Artinya yang ada Hubungan tingkat kecemasan post partum dengan kejadian post partum blues

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya peneliti dapat memperhatikan faktor – faktor post partum blues. Sehingga memiliki kajian yang lebih luas dan resiko disetias faktornya.

6.2.2 Bagi Responden

Diharapkan bagi ibu nifas yang mengetahui kondisinya pasca melahirkan, sehingga mampu bersikap dan menyikapi akan kejadian dan kenyataan yang ada.

6.2.3 Bagi Petugas Kesehatan

Petugas kesehatan perlu melakukan sosialisasi mengenai dampak dari kecemasan ibu nifas hingga terjadinya post partum blues., karena ini merupakan hal yang sangat esensial bagi ibu baru yang mana tidak memiliki pengalaman akan hal tersebut

6.2.4 Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan karya tulis ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penulisan karya tulis selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anniverno, Roberta et al, 2013. *Anxiety Disorder in Pregnancy and the post partum periode*. Artikel. 259-272.
- Chasanah, Nur Istiani; Pratiwi, Kurniasari dan Martuti, Sri. 2016. *Post Partum Blues pada persalinan dibawah dua puluh tahun*. Jurnal Psikolog UNDIP, 15 (2), 117-123.
- Dedman, S. Somerville et al, 2014. *The perinatal anxiety screening scale administration, scoring and interpretation guidelines*.
- Hesti, Platini dan Pebrianti, Sandara, 2018. *Kecemasan ibu post partum primipara dengan preeklamsi di RSUD dr. Slamet Garut Fakultas Keperawatan Universitas Padjajaran*. 10 (1).
- JL. Colex et al, 2015. *Edinburgh Postnatal Depression Scale*. Artikel, 211-212.
- Kariman, Nourossadat et al, 2016. *The relation between maternity blues and post partum anxiety among Iranian pregnant woman*. Artikel. Vol. 13 (1), 429-432.
- Khasanah, Nurun Ayati dan Sulistyawati, Wiwit, 2017. Asuhan Nifas dan Menyusui. Bahan Ajar. Surakarta: Kekata Grup
- Kirana, Yuke, 2015. *Hubungan tingkat kecemasan postpartum dengan kejadian post partum blues di Rumah Sakit Yudistira Cimahi*. Jurnal Ilmu keperawatan, 3 (10), 26.
- Kurniasari, Devi dan Astuti, Yetti Amir, 2015. *Hubungan antara karakteristik ibu, kondisi dukungan sosial suami dengan post partum blues pada ibu dengan persalinan SC di Rumah Sakit Umum Metro Ahmad yani*. Jurnal Kesehatan holistik, 9 (3), 115-125
- Maritalia, Dewi, 2012. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ningrum, Susanti Prasetya. 2017. *Faktor – faktor psikologis yang mempengaruhi post partum blues*. Jurnal Ilmiah Psikologi, 4 (2), 205-211
- Notoatmodjo, S. 2012. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Clpta.
- Nursalam, 2013. Metode Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Quintero et al. *Postpartum emotional psychopathological outcomes*. Artike. Volume 2:4, 101-103.
- Syahrin, Alfi. 2012. *Analisis faktor - faktor yang mempengaruhi terjadinya post partum blues di Rumah Sakit Bersalim Pemerintahan Kota Malang*. [skripsi] Malang (ID): Universitas Muhammadiyah Malang.